



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Halo Sahabat

Dinni Tresnadewi

Dewi tinggal di Bandung, Jawa Barat. Sedangkan Martha tinggal di Desa Abubu, Pulau Nusalaut, Maluku.

Meskipun tinggal berjauhan, Dewi dan Martha bersahabat. Mereka sering mengobrol melalui surat menyurat.

Sudah lama Dewi dan Martha ingin saling mengunjungi. Akankah kedua sahabat pena ini saling bertemu?

Yuk, kita intip isi surat-surat mereka!



Ilustrasi oleh: Dinni Tresnadewi

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN, 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
 Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
 Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
 Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
 Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
 2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
 3. Kaniah, M.Pd.
 4. Wenny Oktavia, M.A.
 5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
 6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
 7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
 8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
 Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
 dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Halo Sahabat

Dinni Tresnadewi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

Halo Sahabat

Penulis : Dinni Tresnadewi Nurfallah
Ilustrator: : Dinni Tresnadewi Nurfallah
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
3 9 8 . 2 0 9
598
POE
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dinni Tresnadewi Nurfallah
Halo Sahabat/Dinni Tresnadewi Nurfallah; Penyunting:
Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019
viii; 24 hlm.; 21 cm.

ISBN :
1. Lanskap Perubahan Sosial Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan

Sekapur Sirih

Pernahkah kamu berkirim surat dengan temanmu? Bukan surat elektronik yang dikirimkan melalui internet, tetapi surat yang dikirimkan melalui kantor pos.

Dulu, sebelum ada media sosial dan internet, kita saling memberi kabar dan menyapa menggunakan surat yang ditulis di atas kertas. Surat ini kemudian dikirimkan oleh para petugas kantor pos atau petugas pengantar paket.

Dewi yang tinggal di Kota Bandung sering berkirim surat dengan Martha yang tinggal di Desa Abubu, Maluku. Karena sering mengobrol melalui surat, mereka menjadi bersahabat.

Dewi sering mendengar cerita tentang indahnya desa tempat tinggal Martha. Dia ingin sekali berkunjung ke sana. Martha pun ingin sekali bertemu dengan Dewi.

Apakah Dewi dan Martha dapat saling bertemu? Yuk kita ikuti isi surat-surat mereka.

Daftar Isi

Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Isi Buku	1
Kata Baru	25
Biodata Penulis & Ilustrator	26
Biodata Penyunting	27

Halo, Sahabat tersayang,
Bagaimana kabarmu hari ini?

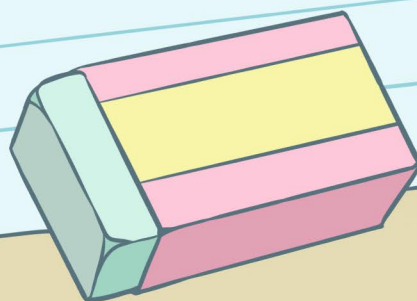
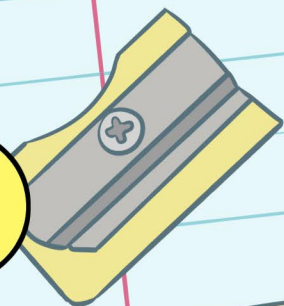
Di sini sedang musim hujan.
Aku pulang sekolah hujan-hujan.
Tas, baju, sepatu dan kaus kakiku basah.

Sampai rumah, aku dibuatkan teh manis hangat!
Apakah di Maluku sedang musim hujan juga?

Salam hangat,

Sahabatmu,
Dewi di Bandung

1



2

Halo, Dewi yang baik,

Kabar saya baik-baik saja.

Di desa saya tak banyak hujan.
Pulang sekolah, saya sering panas-panasan.
Saya dan teman-teman bakumpul main di
pantai belakang sekolah.

Kami lari-lari tak pakai sepatu.
Pasirnya panas, bikin lari kita makin cepat.

Ingin rasanya saya ajak kamu main di pantai.
Kapan-kapan mainlah ke desa kami!

Salam sayang,
Martha di Desa Abubu, Maluku



Sahabatku, Martha,

Aku ingin sekali pergi ke pantai!

Di Bandung tidak ada pantai.
Cuma ada gunung dan bukit.

Makanya di sini udara dingin.
Apalagi pagi-pagi!

Pergi sekolah harus pakai baju hangat.

Salam sayang,
Dewi di Bandung



Dewi yang baik,

Desa saya ada di Pulau Nusa Laut.
Meskipun di sini panas, di Nusa Laut juga
banyak bukit-bukit.

Banyak tanaman cengkih tumbuh di bukit.
Tanaman cengkih baunya wangi.
Sedap kalau dipakai untuk masak kue Bagea.

Mainlah sini!
Saya minta Mama masak kue Bagea buatmu.

Salam manis,
Martha dari Abubu.”



Martha tersayang,

Kue Bagea kelihatannya enak, ya.
Sayang, Ibuku tidak tahu cara memasaknya :(

Di Bandung banyak jajanan manis juga.
Ada Colenak dan Kue Pisang Bolen.

Tadi siang aku ke toko kue membeli
Colenak dan Gula-gula.

Aku minta Ibu mengirimkannya ke rumahmu di Abubu.

Nanti kukirim dengan surat ini ya!
Semoga kamu suka!

Salam hangat selalu,
Dewi di Bandung



Dewi tersayang,

Terima kasih sudah kau kirim kue
yang sangat enak!

Saya suka rasanya.

Sambil makan Colenak saya menulis surat ini
di pantai Iru.

Ingin sekali bertemu dengan Dewi yang baik hati.

Mama dan Papa saya juga ingin bertemu.
Mereka bilang: ajak kawanmu berlibur ke Nusalaut.

Nanti kita akan masak Ikan Colo-colo dan Papeda
yang terkenal itu.

Salam hangat,
Martha di Abubu.



Martha yang baik,

Aku sudah bilang pada ayahku
Aku ingin pergi ke rumahmu di Maluku.

Tadinya Ayahku tidak memberi izin.
Katanya Maluku terlalu jauh.

Tapi setelah melihat surat-surat darimu,
Ayah dan Ibu setuju mengantar aku
berlibur ke Abubu.

Bolehkah aku, ayah, dan ibu menginap di rumahmu?

Salam sayang,
Dewi di Bandung.



Dewi yang baik,

Tentu saja kamu boleh menginap di rumah kami.

Hati saya bersorak gembira.
Mendengar kamu akan datang berkunjung.

Nanti saya ajak kamu berenang di pantai Potamoni.
Atau melihat Mata Air Iru yang tidak pernah kering.

Akan saya ajak juga kamu naik perahu
ke Pulau Saparua.

Melihat Lumba-lumba berenang di laut Banda.
Aduh! Tak sabar ingin bertemu.

Kawanmu yang rindu,
Martha di Abubu.



Martha tersayang,

Aku, Ayah, dan Ibu sudah membeli tiket pesawat.

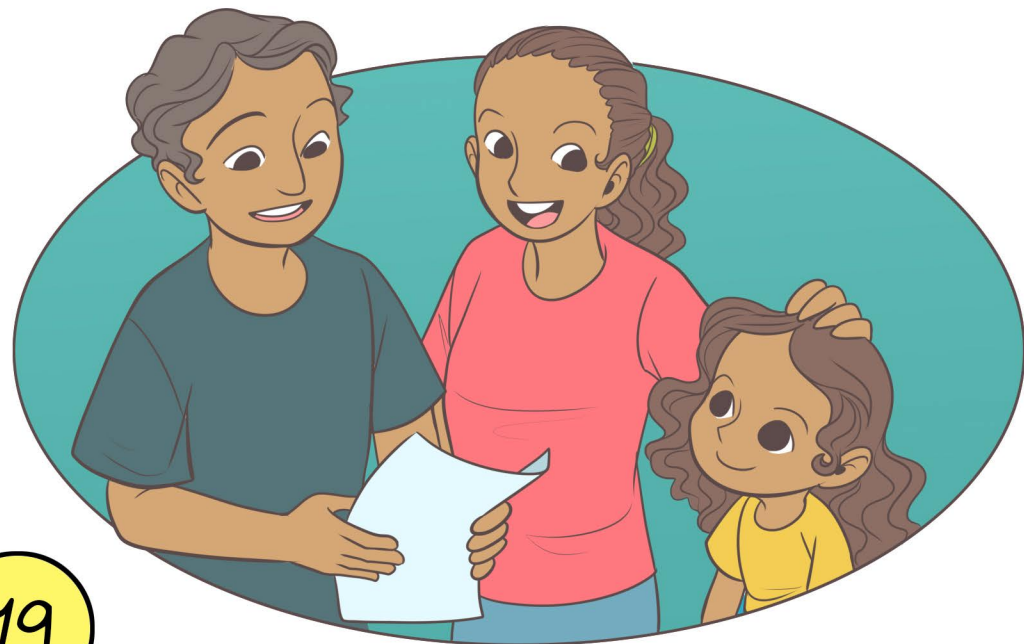
Minggu depan kami akan berangkat dari Bandung.
Lalu terbang ke Bandara Pattimura di Ambon,
Setelah itu naik kapal laut ke desa Abubu.

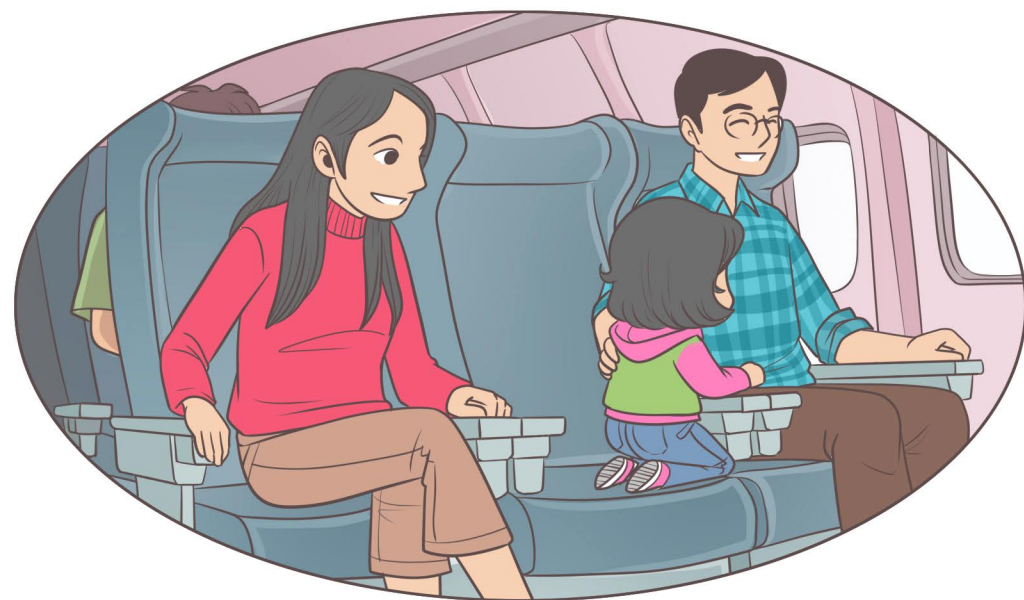
Aku dan Ibu kemarin sudah melipat baju-baju.

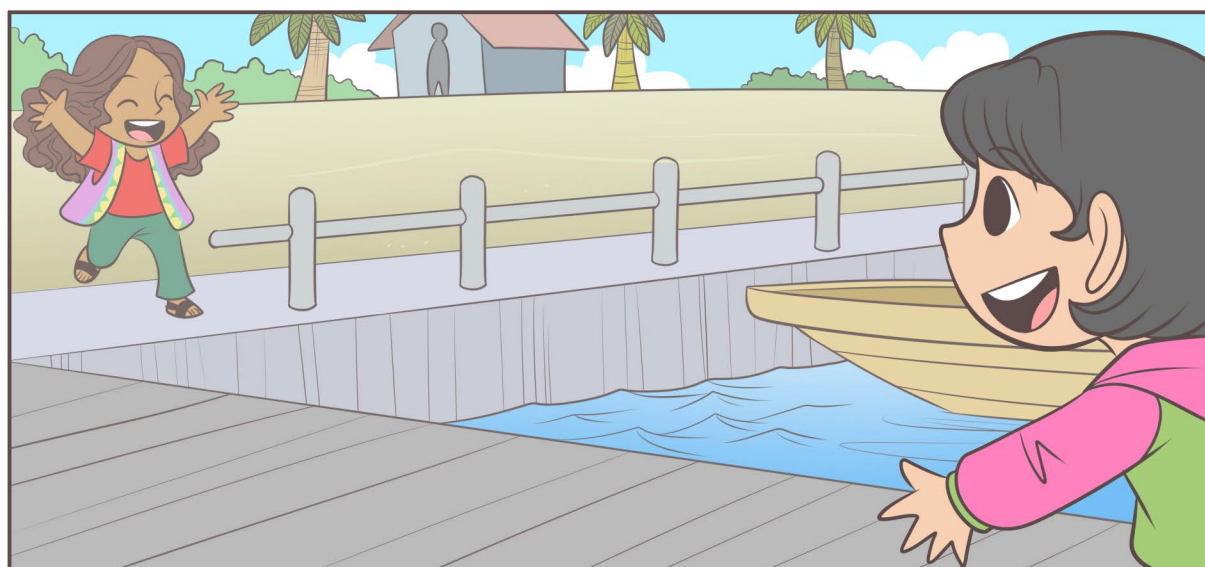
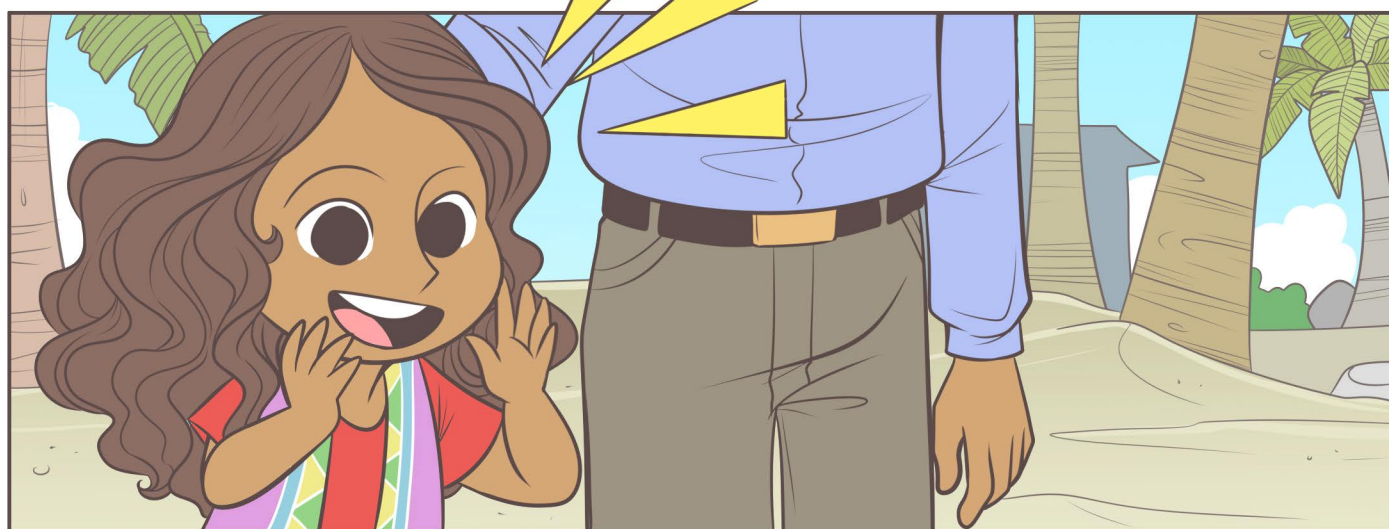
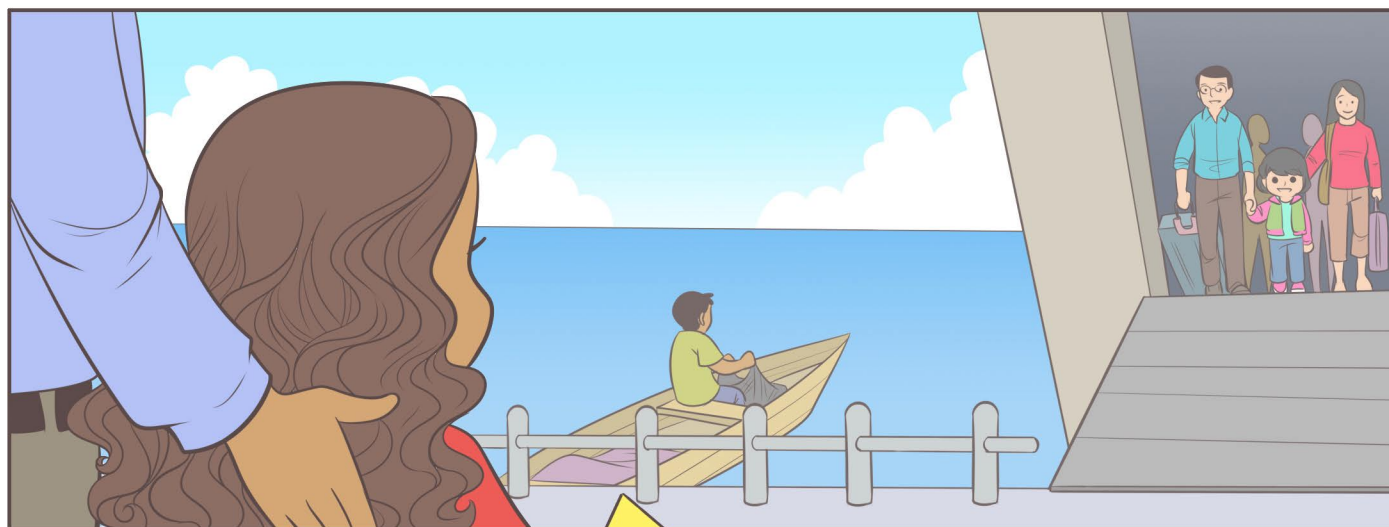
Kata Ibu, lebih baik bersiap-siap dari sekarang.

Salam kangen,
Dewi di Bandung.









Kata Baru (Glosarium)

Bagea: kue kering, dibuat dari sagu dan dibungkus daun nipah.

Colenak: dicocol enak; penganan, dibuat dari singkong yang dibakar dan dicocolkan ke kinca (cairan dari gula merah).

Gula-gula: penganan yang dibuat dari gula; permen.

Kue Bolen: penganan yang terbuat dari pisang, nanas, nangka, dan sebagainya, dililit dengan adonan tepung, kemudian digoreng atau dipanggang

Biodata Penulis dan Ilustrator

Nama Lengkap : Dinni Tresnadewi Nurfallah
Email : dinni_tresnadewi@live.com
No Telepon : 087823093820
Alamat Kantor : Jl. Sampora no 4 RT 04 RW 16
Kabupaten Bandung 40227
Bidang Keahlian : Menulis, Seni Rupa, dan Desain



Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun terakhir)

- Bekerja sebagai concept artist pada PT Digitama, tahun 2016
- Bekerja sebagai Illustrator di PT SEWU, tahun 2017
- Bekerja sebagai Penulis dan Illustrator Freelance sejak tahun 2018

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- Kuliah di Jurusan Antropologi Sosial FISIP UNPAD Bandung pada tahun 2000-2001
- Kuliah di Jurusan Seni Lukis Departemen Seni Murni FSRD ITB Bandung dari tahun 2001-2003

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

- Peserta Pameran Kartun “Perempuan Indonesia Masa Kini, Museum Kartun Indonesia, Kuta Bali, 2009, sebagai seniman.
- Pameran “1001 Doors: Interpreting Traditions”, Ciputra Artpreneur Center, Jakarta, 2010, sebagai asisten kurator
- Pameran “Subject Matter: A Locus of Collectivism”, Artone Gallery, Jakarta, Juni 2013, sebagai asisten kurator dan *co-writer*
- Pameran “Disthing”, Rachel Gallery, Jakarta, July 2013, sebagai asisten kurator dan *co-writer*
- Pameran Tunggal Laurent Millet: “Drawing Shadows to Earth”, Lawangwangi Creative Space, Bandung, September 2013, sebagai asisten kurator dan *co-writer*
- Pameran alumni ITB “Geoculture”, Lawangwangi Creativespace, 2016, sebagai *co-curator*
- Pameran Indonesia Art Award “Bahasa Budaya Cerita Gambar”, Galeri Nasional Indonesia 2018, sebagai seniman

Buku yang Pernah dibuat dan diilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun terakhir)

- “Wibit-Wibit” (2019), LovRinz, 2019.
- Ilustrasi Aku Cinta Kebersihan, Yrama Widya, 2016
- Ilustrasi cover Kisah Hewan & Tanaman dalam Al-Qur’an, Yrama Widya 2016
- Ilustrasi Cover Novel “Roman Picisan”, Yrama Widya 2016

